

OPTIMALISASI POTENSI WISATA ALAM 2 MUSIM SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN DESA TAMBAKREJO KECAMATAN KREMBUNG SIDOARJO

Dwi Cahya Putri¹, Annisa Dwi Rahmawati², Siti Ayu Pramudita³, Muhammad Ranhaque⁴,
Indra Dwi Febryanto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Adibuana Surabaya
email: dwi7950@gmail.com

Abstrak

(KKN) Kuliah Kerja Nyata adalah pengabdian kepada masyarakat. Untuk Melakukan pengembangan dalam bidang pembimbingan pemberdayaan yang dilakukan, juga memberdayakan masyarakat akan potensi desa yang dimiliki. Obesrvasi atau penelitian yang dilakukan menggunakan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) surevey langsung mahasiswa KKN ke lapangan sehingga hasil obeservasi yang didapatkan dapat ditentukan dengan tepat untuk program kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN. Desa Tambakrejo secara adminitratif atau data wilayah kabupaten sidoarjo masuk ke wilayah Kecamatan Krembung. Desa Tambakrejo menjadi desa yang memiliki potensi wisata alam yang dapat dijadikan objek wisata pengembangan desa. Kurangnya promosi dalam bindang sosial media atau teknologi yang dilakukan pada wisata 2 musim desa tambakrejo. Program mahasiswa KKN Universitas PGRI Adibuana Surabaya melakukan upaya guna mengembangkan desa wisata 2 alam Desa Tambakrejo. Namun di lain itu terdapat beberapa program kerja tambahan untuk wisata alam 2 msuim yaitu : (1) pembuatan pagar pada tempat wisata, (2) bersama-sama melakukan kerja bakti pembersihan jalan desa tambakrejo, (3) pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah menuju menuju tempat wisata alam 2 musim, (4) memperindah tempat wisata alam 2 musim. karena itu, denganadanya mahasiswa KKN berbagai program kerja KKN yang dapat membantu mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Tambakrejo.

Kata Kunci: Wisata Alam 2 Musim, Sidoarjo, Desa Tambakrejo, KKN

Abstract

Community Service Program (KKN) is a service to the community. To carry out development in the field of empowerment mentoring that is done, it also empowers the community about the potential of the village that is owned. Obesrvasi or research conducted using methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) direct survey of KKN students to the field so that the results of obeservation obtained can be determined appropriately for the work program to be implemented by KKN students. Tambakrejo Village administratively or sidoarjo regency data is included in the Krembung District. Tambakrejo Village is a village that has natural tourism potential that can be used as a village development tourism object. Lack of promotion in the field of social media or technology that is done on the 2-season tour of Tambakrejo village. The PGRI Adibuana Surabaya University KKN student program made efforts to develop the 2 natural tourism village of Tambakrejo Village. But on the other hand there are several additional work programs for natural tourism 2 msuim namely: (1) making fences at tourist attractions, (2) together doing community service cleaning tambakrejo village roads, (3) making and installing direction boards leading to natural attractions 2 seasons, (4) beautifying natural attractions 2 seasons. therefore, with the presence of KKN students various KKN work programs that can help develop the tourism potential owned by Tambakrejo Village.

Keywords: Nature Tourism 2 Season, Sidoarjo,

PENDAHULUAN

Sidoarjo adalah kabupaten provisi jawa timur, kecamatan sidoarjo kabupaten ini berbatasan dengan kota Surabaya dan kabupaten Gresik di utara, selat madura di timur, kabupaten pasuruan di selatan, serta kabupaten mojokerto di barat. Sidoarjo merupakan salah satu penyangga utama kota Surabaya dan termasuk dalam kawasan gerbangkertosusilo. Kota Sidoarjo terkenal dengan kota udang dan bandeng sebab kota ini memang penghasil udang dan bandeng. Ternyata tidak hanya udang dan bandeng saja yang menjadi andalan kabupaten sidoarjo, namun juga memiliki desa wisata yang dapat diandalkan salah satunya desa tambakrejo awar-awar.

Desa Tambakrejo terletak di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Di desa Tambakrejo ini terdapat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Laki-Laki 4.286 jiwa dan

perempuan 4.076 jiwa total keseluruhan 8.362 jiwa. Dengan luas pertanian sawah 443.560 Ha dan Ladang 10,56 Ha sehingga rata pekerjaan penduduk setempat Petani, becak, pedagang dan pegawai negeri hanya beberapa. Hal ini yang membuat rata – rata pekerjaan penduduk dominan sawah dan ladang yang membuat warga memanfaatkan lahan sekitar dengan menanam padi, tebu, hingga sayuran. Desa Tambakrejo ini berfokus pada Tata Kelola Desa Wisata. 2 Musim. Desa Wisata 2 Musim adalah desa wisata desa yang sudah ada dengan konsep musim kemarau bisa menempati gazebo dan wisata air yang ada dibawah. Desa ini terletak sekitar 6 km dari pusat kota dan dilihat dari letak geografis, sebelah barat desa Banjaragung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarmulya dan Desa Bojongnangka sebelah timur berbatasan dengan Desa Wanamulya Kelurahan Kebondalem, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Lawangrejo Kelurahan Kebondalem. Desa Wisata Tambakrejo memiliki spot wisata yang telah dibuat dengan baik dan layak untuk dijadikan wisata. Pengembangan tempat wisata tersebut agar ramai pengunjung yang datang. Maka Paguyuban dibentuk untuk dapat memudahkan dalam pengembangan desa wisata alam 2 musim supaya masyarakat bersama-sama dapat mengelola desa wisata yang berbasis pada masyarakat sekitar sampai wisatawan luar. Wisata berbasis lokal memerlukan partisipasi masyarakat dan pengelola desa wisata untuk kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan desa wisata. Mengingat di era globalisasi seperti sekarang ini, untuk menjaga keeksistensian dari desa wisata tentunya harus ada inovasi-inovasi yang dilakukan seperti fasilitas-fasilitas layanan pengunjung atau wisatawan dan kegiatan-kegiatan wisata yang ditawarkan. Terletak di bekas kali mati porong dengan latar belakang gunung penanggungan, tempat ini memberikan suasana tenang dan syahdu. Dinamakan wisata dua musim karena memiliki dua konsep wisata pada dua musim yang berbeda. Untuk pengembangan wisata di desa tambakrejo didukung oleh masyarakat lokal bahkan dalam pengelolaan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengoptimalan desa wisata yang menjadi unggulan. Wisata alam ini menarik untuk dikunjungi karena banyak keindahan alamnya. Untuk saat ini tidak banyak orang mengetahui objek wisata alam 2 musim belum banyak dikenal dan diketahui keberadaannya oleh wisatawan kurangnya promosi pada sosial media yang dilakukan. Maka dari itu Program mahasiswa KKN Universitas PGRI Adibuana mengenai program dengan tema pemberdayaan masyarakat/desa terkhusus dibidang wisata Desa Tambakrejo berupaya membantu masyarakat sekitar dalam melakukan pengembangan wisata alam 2 musim desa Tambakrejo.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di sidoarjo kecamatan krembung desa tambakrejo dusun awar – awar kurang lebih 1 bulan efektif dilapangan selama bulan Agustus 2023. Objek dalam penelitian ini adalah Wisata alam 2 musim desa tambakrejo penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini dilakukan secara wawancara, tanya jawab terhadap perangkat desa tambakrejo untuk mengetahui informasi seputar desa tambakrejo. Data yang dibutuhkan adalah sekunder meliputi data profil desa tambakrejo dan pengelola obyek wisata. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode wawancara, obeservasi, pencatatan dokumen, dan dokumentasi. Rumusan masalah pertama menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey lapangan mahasiswa KKN dengan melihat besarnya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Tambakrejo. melihat permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat, kami menyusun program kerja untuk wisata alam 2 musim yang ada di desa tambakrejo.



Gambar 1. Pembuatan Pagar, Mahasiswa KKN dibantu Warga Untuk Wisata Alam 2 Musim Desa Tambakrejo

Pembuatan pagar dilakukan supaya lebih menarik tampilan wisata 2 alam, diharapkan dengan pembuatan pagar tersebut membuat tampilan wisata 2 musim lebih menarik wisatawan yang berkunjung. Dan juga dengan memanfaatkan penggunaan media sosial dapat membantu pengembangan wisata alam pada desa tambakrejo.



Gambar 2. Kegiatan mencampur cat dengan bensin juga berdiskusi untuk memperindah tempat wisata, mahasiswa KKN dibantu oleh warga Desa Tambakrejo.



Gambar 3. Kegiatan mengecat mahasiswa KKN di tempat wisata 2 musim Desa Tambakrejo

SIMPULAN

Program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN Desa Tambakrejo dengan tema “Memberdayakan Desa” berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari partisipasi dan antusias masyarakat Desa Tambakrejo yang mengikuti dan ikut melaksanakan beberapa kegiatan program kerja. Program kerja yang terlaksana yaitu pembuatan pagar dan pengecatan wisata alam 2 musim serta kerja bakti di sekitar jalan tempat wisata. Pemanfaatan TIK (penggunaan media sosial sebagai informasi dan promosi tempat wisata 2 musim). Disamping itu terdapat beberapa program kerja tambahan yang juga sukses terlaksana yaitu : (1) membersihkan dan memperindah akses menuju wisata alam 2 musim, (2) pembuatan dan pemasangan papan tanda arah menuju wisata alam 2 musim, (3) penambahan tempat sampah pada wisata alam 2 musim. Terlaksananya program kerja KKN diharapkan mampu memperbaiki dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Tambakrejo.

DAFTAR PUSTAKA

Kabupaten Sidoarjo. (2023, Agustus 14). Di Wikipedia.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidoarjo

Pemdes Tambakrejo Ciptakan Wahana Wisata Air. (2023, Februari 15). Media Realita: Informasi Mengungkap Fakta. <https://realita.co.id/pemdes-tambakrejo-ciptakan-wahana-wisata-air/>